

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

- a. Sebagian besar responden memiliki perilaku makan “*Food Approach*” sebesar 60,5%.
- b. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecukupan asupan energi yang cukup yaitu sebesar 90,79%.
- c. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecukupan asupan protein yang lebih yaitu sebesar 133,96%.
- d. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecukupan asupan lemak yang kurang yaitu sebesar 49,74%.
- e. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecukupan asupan karbohidrat yang kurang yaitu sebesar 78,57%.
- f. Sebagian besar responden jarang dalam mengonsumsi gluten dan kasein yaitu sebesar 52,6%.
- g. Sebagian besar responden memiliki status gizi baik yaitu sebesar 53,5%.
- h. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku makan dengan status gizi anak ASD ($p\text{-value} = 0,588$, $r=0,098$).
- i. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan status gizi anak ASD ($p\text{-value}=0,001$, $r=0,293$).
- j. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan status gizi anak ASD ($p\text{-value} = 0,195$, $r=0,115$).
- k. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan lemak dengan status gizi anak ASD ($p\text{-value}=0,083$, $r=0,163$).
- l. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan karbohidrat dengan status gizi anak ASD ($p\text{-value}=0,000$, $r=0,382$).
- m. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penerapan Diet GFCF dengan status gizi anak ASD ($p\text{-value}=0,906$, $r=-0,057$).

V.2. Saran

V.2.1 Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap kepada orang tua responden untuk lebih bisa untuk memilah-milih makanan yang akan diberikan untuk anaknya, hindari makanan sumber lemak dalam bentuk kemasan karena tidak baik untuk kesehatan anak. Diharapkan kepada orang tua anak untuk lebih sering lagi menerapkan diet GFCF pada anaknya dikarenakan masih banyak dan hampir seluruh responden masih sering konsumsi makanan sumber gluten dan kasein tiap minggunya.

V.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai bahan evaluasi mengenai status gizi, asupan energi, perilaku makan, dan dalam penerapan diet GFCF terhadap anak autisme. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan edukasi kepada pihak orang tua atau keluarga terdekat tentang pengetahuan mengenai pentingnya penerapan Diet GFCF terhadap anak mereka. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan penyuluhan atau edukasi dan program membawa bekal ke sekolah sesuai gizi seimbang dan membantu mengeliminasi bekal anak yang masih mengandung sumber gluten dan kasein dan menggantinya dengan makanan lain.

V.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat umum dan peneliti lain dengan penelitian ini dipublish menjadi jurnal. Peneliti juga mengharapkan peneliti lain dapat mengembangkan jurnal dan menambah variabel serta sampel dari penelitian ini.